

## INTISARI

Jahe merupakan salah satu tanaman rempah di Indonesia. Produksi jahe di Indonesia pada tahun 2016-2020 mengalami penurunan dari 340,34 menjadi 183,52 ribu ton. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi jahe yaitu melalui intensifikasi lahan berupa evaluasi budidaya jahe merah dalam hal pemupukan. Penelitian ini bertujuan mempelajari interaksi antara konsentrasi pupuk organik cair (POC) urine kambing dan kelinci terhadap pertumbuhan jahe merah pada fase vegetatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021-Maret 2022 di Dusun Gunung Rego, Kalurahan Hargorejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulonprogo. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial dengan tiga blok sebagai ulangan. Faktor pertama adalah konsentrasi POC urine kambing dan faktor kedua POC urine kelinci dengan masing-masing faktor terdiri atas 3 taraf, yaitu 0 % dari rekomendasi atau tanpa POC, 75 % dari rekomendasi atau setara 150 ml/l, dan 150 % dari rekomendasi atau setara 300 ml/l. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara POC urine kambing dan kelinci terhadap pertumbuhan jahe merah pada fase vegetatif. Perlakuan konsentrasi POC urine kambing tidak menunjukkan hasil yang berbeda nyata terhadap pertumbuhan jahe merah pada fase vegetatif. Perlakuan konsentrasi POC urine kelinci 300 ml/l menunjukkan bobot segar dan kering batang tertinggi pada jahe merah umur 19 serta 27 mst serta bobot segar dan kering tanaman tertinggi pada jahe merah umur 27 mst yang berbeda nyata dengan konsentrasi 150 ml/l, namun tidak berbeda nyata dengan konsentrasi 0 ml/l (kontrol).

Kata kunci: jahe merah, poc, urine kambing, urine kelinci, vegetatif

## ***ABSTRACT***

Ginger is one of the spice plants in Indonesia. Ginger production in Indonesia in 2016-2020 decreased from 340.34 to 183.52 thousand tons. One of the efforts to increase ginger production is through land intensification in the form of evaluation of red ginger cultivation in terms of fertilization. This study aims to study the interaction between the concentration of liquid organic fertilizer (LOF) in goat and rabbit urine on the growth of red ginger in the vegetative phase. This research was conducted in September 2021-March 2022 in Gunung Rego Hamlet, Hargorejo Village, Kapanewon Kokap, Kulonprogo Regency. This study used a factorial Randomized Completely Block Design (RCBD) with three blocks as replication. The first factor is the concentration of goat urine LOF and the second factor is rabbit urine LOF with each factor consisting of 3 levels, namely 0% of the recommendation or no LOF, 75% of the recommendation or equivalent to 150 ml/l, and 150% of the recommendation or equivalent. 300 ml/l. The results showed that there was no interaction between the LOF of goat and rabbit urine on the growth of red ginger in the vegetative phase. Treatment of goat urine LOF concentration did not show significantly different results on the growth of red ginger in the vegetative phase. Treatment of rabbit urine LOF concentration of 300 ml/l showed the highest fresh and dry stem weights of red ginger 19 and 27 weeks after planting and the highest fresh and dry weight of red ginger 27 weeks after planting which were significantly different with a concentration of 150 ml/l. , but not significantly different with a concentration of 0 ml/l (control).

**Keywords:** red ginger, lof, goat urine, rabbit urine, vegetative